



PANDUAN
UKM PELAYANAN KESEHATAN
PROGRAM PSN


Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
Revisi	:	00
Halaman	:	
Tanggal	:	27 Juli 2010

PANDUAN


UNIT KEGIATAN KEMAHASISWAAN PROGRAM PEMBRANTASAN SARANG NYAMUK AKBID YLPP PURWOKERTO 2016



AKADEMI KEBIDANAN YLPP PURWOKERTO
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 274 A Tlp. (0281)641655
PURWOKERTO

	<p style="text-align: center;">PANDUAN UKM PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM PSN</p>	Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
		Revisi	:	00
		Halaman	:	
		Tanggal	:	27 Juli 2010

Disusun Oleh	Diperiksa Oleh	Disahkan Oleh
Pembantu Direktur III	Management Representative	Direktur

	PANDUAN UKM PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM PSN	Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
		Revisi	:	00
		Halaman	:	
		Tanggal	:	27 Juli 2010

PANDUAN PROGRAM PEMBRANTASAN SARANG NYAMUK (PSN) AKADEMI KEBIDANAN YLPP PURWOKERTO

A. PENDAHULUAN

Demam Berdarah merupakan penyakit endemik yang sangat dipengaruhi oleh musim terutama musim penghujan, yang akhir-akhir ini di kabupaten Banyumas. Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten yang mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) Demam Berdarah Dengue (DBD). Kasus DBD di kabupten Banyumas telah banyak yang mengalami kematian yang sebagian besar adalah anak-anak usia sekolah. Oleh karena itu maka untuk mencegah terjadinya kasus DBD yang semakin tinggi maka perlu dilakukan tindakan program Pembrantasan Sarang Nyamuk (PSN).

Program PSN dimaksudkan untuk mencegah perkembangbiakan nyamuk dengan cara pembrantasan jentik nyamuk di semua bagian dimulai dari semua rumah yang bebas jentik. Program PSN ini melibatkan semua pihak termasuk pemerintah desa, Tenaga kesehatan, kader kesehatan, instansi dan mahasiswa kesehatan. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto merupakan intansi pendidikan yang mendidik calon tenaga kesehatan khususnya bidan, ikut berkontribusi dalam program PSN di kabupaten Banyumas dalam hal ini adalah kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan yang merupakan lingkungan terdekat Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto.

Kegiatan PSN di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto merupakan kegiatan didalam Unit Pelayanan Kesehatan dalam Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM). Kegiatan dalam unit UKM ini bergerak untuk melakukan pengabdian Masyarakat khususnya kesehatan masyarakat. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa tingkat 1 dan tingkat 2 Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto.

B. TUJUAN

Untuk mencegah terjadinya Demam Berdarah Dengue di lingkungan Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto.

C. SASARAN

Kegiatan ini dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa tingkat 1 dan tingkat 2 berjumlah 100 mahasiswa. Jumlah tingkat 1 berjumlah 41 mahasiswa, tingkat 2 berjumlah 59 mahasiswa.


D. WAKTU PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan di laksanakan setiap minggu di 2 RW di kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan yang terdiri 13 RW. Pelaksanana PSN dilaksanakan dimulai jam 09.00 WIB sampai dengan selesai.

E. TEKNIS PELAKSANAAN

Pelaksanaan PSN di kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan dilaksanakan dimulai tanggal 19 Maret sampai dengan 4 Juni 2016. Program PSN dilaksanakan dimulai dengan:

1. Melakukan koordinasi dengan koordinator RW untuk masing-masing kelompok sebelum pelaksanaan PSN.

	PANDUAN UKM PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM PSN	Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
		Revisi	:	00
		Halaman	:	
		Tanggal	:	27 Juli 2010

2. Menyerahkan surat tugas kegiatan kepada koordinator RW.
3. Setiap kelompok akan didampingi oleh koordinator RW dan Koordinator RT.
4. Pemeriksaan Jentik di masing-masing rumah warga di Kelurahan Karangklesem.
5. Melakukan PSN dengan 3 M (Menguras, Menutup, Mengubur) sarang nyamuk di sekitar rumah warga dengan mengikutsertakan warga.
6. Mencatat hasil pemeriksaan jentik di kartu bebas jentik.
7. Menyerahkan kartu bebas jentik hasil pemeriksana jentik ke bagian kemahasiswaan secara kolektif secara kelompok untuk masing-masing kelompok tiap minggunya.
8. Mengumpulkan senter/tool pemeriksaan jentik secara kolektif setelah selesai pemeriksaan jentik dan menyerahkan kepada bagian kemahasiswaan.
9. Melakukan dokumentasi kegiatan serta melakukan absensi dan mengisi berita acara kegiatan.
10. Mahasiswa memakai seragam olahraga selama pelaksanaan PSN.

F. MATERI

1. Pengertian Nyamuk

Nyamuk adalah serangga tergolong dalam ordo Diptera; Genera termasuk *Anopheles*, *Culex*, *Psorophora*, *Ochlerotatus*, *Aedes*, *Sabethes*, *Wyeomyia*, *Culiseta*, dan *Haemagogus* untuk jumlah keseluruhan sekitar 35 genera yang mencakup 2700 spesies. Nyamuk mempunyai dua sayap bersisik, tubuh yang langsing, dan enam kaki panjang; antar spesies berbeda-beda tetapi jarang sekali melebihi 15 mm

Dalam bahasa Inggris, nyamuk dikenal sebagai "Mosquito", berasal dari sebuah kata dalam bahasa Spanyol atau bahasa Portugis yang berarti lalat kecil. Penggunaan kata Mosquito bermula sejak tahun 1583. Di Britania Rayanyamuk dikenal sebagai gnats.

Pada nyamuk betina, bagian mulutnya membentuk probosis panjang untuk menembus kulit mamalia (atau dalam sebagian kasus burung atau juga reptilia dan amfibi untuk menghisap darah. Nyamuk betina memerlukan protein untuk pembentukan telur dan oleh karena diet nyamuk terdiri dari madu dan jus buah, yang tidak mengandung protein, kebanyakan nyamuk betina perlu menghisap darah untuk mendapatkan protein yang diperlukan. Nyamuk jantan berbeda dengan nyamuk betina, dengan bagian mulut yang tidak sesuai untuk menghisap darah. Agak rumit nyamuk betina dari satu genus, *Toxorhynchites*, tidak pernah menghisap darah. Larva nyamuk besar ini merupakan pemangsa jentik-jentik nyamuk yang lain.




Gambar 1. Nyamuk *Aedes Aegypti*



Gambar 2. Ciri Jentik Nyamuk

2. Reproduksi Nyamuk

Nyamuk mengalami empat tahap dalam siklus hidup: telur, larva, pupa, dan dewasa. Tempo tiga peringkat pertama bergantung kepada spesies - dan suhu. Hanya nyamuk betina

	PANDUAN UKM PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM PSN	Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
		Revisi	:	00
		Halaman	:	
		Tanggal	:	27 Juli 2010

saja yang menyedot darah mangsanya. dan itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan makan. Sebab, pada kenyataannya, baik jantan maupun betina makan cairan nektar bunga. sebab nyamuk betina memberi nutrisi pada telurnya. Telur-telur nyamuk membutuhkan protein yang terdapat dalam darah untuk berkembang.

Fase perkembangan nyamuk dari telur hingga menjadi nyamuk dewasa sangat menakutkan. Telur nyamuk biasanya diletakkan pada daun lembap atau kolam yang kering. Pemilihan tempat ini dilakukan oleh induk nyamuk dengan menggunakan reseptor yang ada di bawah perutnya. Reseptor ini berfungsi sebagai sensor suhu dan kelembapan. Setelah tempat ditemukan, induk nyamuk mulai mengerami telurnya. Telur-telur itu panjangnya kurang dari 1 mm, disusun secara bergaris, baik dalam kelompok maupun satu persatu. Beberapa spesies nyamuk meletakkan telur-telurnya saling berdekatan membentuk suatu rakit yang bisa terdiri dari 300 telur.

Selesai itu, telur berada pada masa periode inkubasi (pengeraman). Pada periode ini, inkubasi sempurna terjadi pada musim dingin. Setelah itu larva mulai keluar dari telurnya semua dalam waktu yang hampir sama. Anak Nyamuk atau ENCU Sampai siklus pertumbuhan ini selesai secara keseluruhan. Larva nyamuk akan berubah kulitnya sebanyak 2 kali.

Selesai berganti kulit, nyamuk berada pada fase transisi. Fase ini dinamakan "fase pupa". Pada fase ini, nyamuk sangat rentan terhadap kebocoran pupa. Agar tetap bertahan, sebelum pupa siap untuk perubahan kulit yang terakhir kalinya, 2 pipa nyamuk muncul ke atas air. pipa itu digunakan untuk alat pernapasan.

Nyamuk dalam kepompong pupa yang cukup dewasa dan siap terbang dengan semua organnya seperti antena, belalai, kaki, dada, sayap, perut, dan mata besar yang menutupi sebagian besar kepalanya. lalu kepompong pupa disobek di atas. Tingkat ketika nyamuk yang telah lengkap muncul ini adalah tingkat yang paling membahayakan.

Nyamuk harus keluar dari air tanpa kontak langsung dengan air, sehingga hanya kakinya yang menyentuh permukaan air. Kecepatan ini sangatlah penting, meskipun angin tipis dapat menyebabkan kematiannya. Akhirnya, nyamuk tinggal landas untuk penerbangan perdananya setelah istirahat sekitar setengah jam.

Culex tarsalis bisa menyelesaikan siklus hidupnya dalam tempo 14 hari pada 20 °C dan hanya sepuluh hari pada suhu 25 °C. Sebagian spesies mempunyai siklus hidup sependek empat hari atau hingga satu bulan. Larva nyamuk dikenal sebagai jentik dan didapati di sembarang bekas berisi air. Jentik bernafas melalui saluran udara yang terdapat pada ujung ekor. Pupa biasanya seaktif larva, tetapi bernafas melalui tanduk thorakis yang terdapat pada gelung thorakis. Kebanyakan jentik memakan mikroorganisme, tetapi beberapa jentik adalah pemangsa bagi jentik spesies lain. Sebagian larva nyamuk seperti *Wyeomia* hidup dalam keadaan luar biasa.

Jentik-jentik spesies ini hidup dalam air tergenang dalam tumbuhan epifit atau di dalam air tergenang dalam pohon periuk kera. Jentik-jentik spesies genus *Deinocerites* hidup di dalam sarang ketam sepanjang pesisir pantai.



Gambar 3. Siklus hidup Nyamuk

SIKLUS HIDUP NYAMUK *Aedes aegypti*




Gambar 4. Siklus Hidup Nyamuk

3. Pengertian Dan Penyebab Demam Berdarah Dengue

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit febril akut yang ditemukan di daerah tropis, dengan penyebaran geografis yang mirip dengan malaria.

Penyakit demam berdarah dengue atau yang disingkat sebagai DBD adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang dibawa oleh nyamuk aedes aegypti betina lewat air liur gigitan saat menghisap darah manusia.

Selama nyamuk aedes aegypti tidak terkontaminasi virus dengue maka gigitan nyamuk DBD tersebut tidak berbahaya. Jika nyamuk tersebut menghisap darah penderita DBD maka nyamuk menjadi berbahaya karena bisa menularkan virus dengue yang mematikan. Untuk itu perlu pengendalian nyamuk jenis aedes aegypti agar virus dengue tidak menular dari orang yang satu ke orang yang lain

	PANDUAN UKM PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM PSN	Nomor Dokumen	: PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
		Revisi	: 00
		Halaman	:
		Tanggal	: 27 Juli 2010

Penyakit Demam Berdarah Dengue ini disebabkan oleh empat macam virus dengue dengan tipe Den 1, Den 2, Den 3, dan Den 4. Keempat virus tersebut dalam group B Arthropod Borne Viruses (Arboviruses). Dan keempat tipe virus tersebut telah ditemukan di berbagai daerah di Indonesia antara lain Jakarta dan Yogyakarta. Dari empat tipe virus yang banyak berkembang di masyarakat adalah virus dengue dengan tipe Den 1 dan Den 3. Keempat tipe virus tersebut merupakan genus dari flavivirus familiflaviviridae. Setiap serotipe cukup berbeda sehingga tidak ada proteksi – silang dan wabah yang disebabkan beberapa serotipe (hiperendemisitas) dapat terjadi. Penyakit Demam Berdarah Dengue atau Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) inidisebarkan kepada manusia oleh nyamuk Aedes Aegypti dan Aedes Albopictus C.


4. Kondisi Lingkungan Yang Kurang Bersih

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan bisa menjadi solusi yang tepat. Bereskan semua tempat yang bisa dijadikan lalat, nyamuk, dan tikus sebagai tempat bersarang. Barang bekas atau barang yang tidak dipergunakan lagi sebaiknya dibuang atau dibakar saja. Jangan biarkan sampah bertumpuk di tempat sampah usahakan setiap hari sampahnya dibuang/dibersihkan.

Ruangan yang bersih dan segar tidak akan mengundang binatang pengganggu seperti tikus dan lalat. Bukan hanya ruangan di dalam rumah yang harus diperhatikan, tetapi lingkungan luar rumah juga harus diberikan perhatian yang lebih. Karena mereka (binatang pengganggu) semuanya berasal dari luar. Kalau di luar bersih tidak ada jalan bagi binatang mengganggu untuk masuk ke rumah. Kalau hidup bertetangga, ajak tetangganya bersama - sama menyadari pentingnya menjaga kebersihan. Jika menganggap kebersihan itu penting, jalankan kebersihan sebagai tugas sehari hari. (Bagaimanapun lalat, nyamuk, dan tikus itu akan tetap ada, tetapi kalau kita menjaga kebersihan, kita tidak akan terganggu) "



Gambar 5. Tempat Sarang Nyamuk

	PANDUAN UKM PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM PSN	Nomor Dokumen	: PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
		Revisi	: 00
		Halaman	:
		Tanggal	: 27 Juli 2010



Gambar 6. Tempat Sarang Nyamuk

5. Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB)

a. Pengertian

Adalah pemeriksaan tempat-tempat perkembangbiakan nyamuk (tempat-tempat penampungan air) yang ada didalam rumah seperti bak mandi/WC, vas bunga, tatakan kulkas, dll dan diluar rumah seperti talang air, alas pot kembang, ketiak daun, lubang pohon, pagar bambu, dll yang dilakukan secara teratur sekali dalam seminggu.

b. Tujuan PJB:

Menciptakan rumah bebas jentik, rumah bebas jentik adalah rumah tangga yang setelah dilakukan pemeriksaan jentik secara berkala tidak terdapat jentik nyamuk.

c. Pelaksana PJB:

- 1) Anggota rumah tangga
- 2) Kader
- 3) Juru pemantau jentik (Jumantik)
- 4) Tenaga pemeriksa jentik lainnya.

d. Manfaat Rumah Bebas Jentik:

- 1) Populasi nyamuk menjadi terkendali sehingga penularan penyakit dengan perantara nyamuk dapat dicegah atau dikurangi.
- 2) Kemungkinan terhindar dari berbagai penyakit semakin besar seperti Demam Berdarah Dengue (DBD), Malaria, Cikungunya atau kaki gajah.
- 3) Lingkungan rumah menjadi bersih dan sehat.

e. Cara Pemeriksaan Jentik Berkala:

- 1) Mengunjungi setiap rumah tangga yang ada di wilayah kerja untuk memeriksa tempat yang sering menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk/tempat penampungan air di dalam dan di luar rumah serta memberikan penyuluhan tentang PSN kepada anggota rumah tangga.
- 2) Menggunakan senter untuk melihat keberadaan jentik.

- 3) Jika ditemukan jentik, anggota rumah tangga diminta untuk ikut. Menyaksikan/melihat jentik, kemudian langsung dilanjutkan dengan PSN kepada anggota rumah tangga
 - 4) Mencatat hasil pemeriksaan jentik pada Kartu Jentik Rumah (kartu yang ditinggalkan di rumah) dan pada formulir pelaporan ke puskesmas.
- f. Peran kader dalam membina rumah tangga untuk menciptakan Rumah Bebas Jentik:
- 1) Memanfaatkan setiap kesempatan di desa/kelurahan untuk memberikan penyuluhan tentang PSN dan PJB, misalnya melalui penyuluhan kelompok diposyandu, pertemuan kelompok Dasa Wisma, arisan, pengajian, pertemuan desa/kelurahan, kunjungan rumah dan melalui media cetak (poster, slebaran, spanduk).
 - 2) Bersama pemerintah desa/kelurahan tokoh masyarakat setempat menggerakkan masyarakat untuk melakukan PSN dan PJB.
 - 3) Melakukan pemeriksaan jentik berkala secara teratur setiap minggu dan mencatat angka jentik yang ditemukan pada Kartu Jentik Rumah.
 - 4) Mengumpulkan data angka bebas jentik dari setiap rumah tangga yang ada di wilayah kerja dan melaporkan secara rutin kepada puskesmas terdekat untuk mendapat tindak lanjut penanganan bila terjadi masalah/kasus.
 - 5) Menginformasikan angka jentik yang ditemukan kepada setiap rumah tangga yang dikunjungi sekaligus memberikan penyuluhan agar tetap melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk secara rutin dan menegur secara baik apabila masih terdapat jentik nyamuk.




Gambar 7. Pemeriksaan jentik nyamuk

6. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

Pemberantasan nyamuk DBD diutamakan memakai cara yang efektif, efisien dan ramah lingkungan. Hal ini berfungsi menghilangkan tempat berkembangbiaknya nyamuk. Cara yang dimaksud adalah dengan 3M, yaitu Menguras, Menutup dan Mengubur barang-barang yang bisa menampung air seminggu sekali.

a. Menguras

	PANDUAN UKM PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM PSN	Nomor Dokumen	: PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
		Revisi	: 00
		Halaman	:
		Tanggal	: 27 Juli 2010



Gambar 7. Menguras Bak mandi

Tandon air yang bisa dikuras antara lain bak mandi, bak WC, Vas Bunga, Perangkap Semut, Tempat minum burung dsb. Cara menguras yang baik adalah dengan menyikat atau menggosok rata dinding bagian dalam tandon air, menadatar maupun naik turun. Maksudnya agar telur nyamuk yang menempel dapat lepas dan tidak menetas jentik.

b. Menutup

Ada 2 jenis menutup tandon air agar tidak dipakai nyamuk berkembang biak:

- 1) Menutup tandon dengan rapat agar air yang disimpan tidak ada jentiknya. Jenis tandon ini antara lain : gentong, padasan, drum, reservoir, emberisasi dsb
- 2) Menutup tandon agar tidak terisi air . Misalnya tonggak bambu dapat ditutup dengan pasir atau tanah sampai penuh. Sedangkan untuk ban, aki dsb dapat ditutupi dengan plastik agar tidak kemasukan air atau dimasukkan karung agar tidak tersentuh nyamuk.



Gambar 9. Pelaksanaan menguras, mengubur dan menutup

c. MENGUBUR

Barang-barang bekas yang dapat menampung air dan tidak akan dimanfaatkan lagi sebaiknya disingkirkan yang mudah adalah dengan mengubur ke dalam tanah. Contoh barang bekas yang perlu dikubur : gelas, ember, piring pecah, kaleng dsb.

d. IKANISASI

Selain dengan cara 3M, pada bak-bak air juga bisa dipelihara ikan pemakan jentik.



Contoh: ikan yang dapat digunakan untuk program ikanisasi

e. FOGGING

Bukan cara terbaik untuk memberantas nyamuk penular DBD, hanya membunuh nyamuk dewasa. Pada hari-hari berikutnya akan menetas nyamuk-nyamuk baru lagi, karena telur dan jentik-jentik tidak mati. Fogging berdampak buruk terhadap kesehatan karena menggunakan pestisida dan solar.

- 1) **Pestisida** merupakan racun yang dapat merusak syaraf dan beresiko penyebab kanker, kelahiran anak cacat, kerusakan genetik/ keturunan, keguguran dan kemandulan
- 2) **Solar** mengeluarkan emisi CO_x, NO_x, SO_x yang dapat mencemari udara dan berdampak **buruk** terhadap kesehatan.




f. Kimia

Cara memberantas jentik dengan menaburkan bubuk abate pada tempat-tempat penampungan air yang sulit dikuras dan didaerah yang air besihnya sulit di dapat sehingga perlu penampung air hujan. Takaran yang dipakai adalah 1 sendok makan peres untuk 100 liter air.

g. **Cegah gigitan nyamuk dengan cara:**

- 1) Membunuh jentik nyamuk Demam Berdarah di tempat air yang sulit dikuras atau sulit air dengan menaburkan bubuk temephos (abate) atau altosoid 2-3 bulan sekali dengan takaran 1 gram abate untuk 10 liter air atau 2,5 gram altosoid untuk 100 liter air. Abate dapat di peroleh/dibeli di Puskesmas atau di apotek.
- 2) Mengusir nyamuk dengan obat anti nyamuk.
- 3) Mencegah gigitan nyamuk dengan memakai obat nyamuk gosok.
- 4) Memasang kawat kasa di jendela dan di ventilasi
- 5) Tidak membiasakan menggantung pakaian di dalam kamar.
- 6) Gunakan sarung kelambu waktu tidur.

	PANDUAN UKM PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM PSN	Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
		Revisi	:	00
		Halaman	:	
		Tanggal	:	27 Juli 2010

G. SANKSI

Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan PSN diwajibkan melakukan kegiatan PSN mandiri dengan memberikan bukti video kegiatan PSN untuk 10 rumah setiap kali tidak mengikuti kegiatan PSN yang dijadwalkan oleh Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto. Video dikumpulkan kepada bagian kemahasiswaan. Untuk syarat video yang diterima adalah yang memperlihatkan mahasiswa yang bersangkutan didalam video yang diserahkan.

H. Penutup

Demikian Panduan kegiatan Program PSN di Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto tahun 2016. Semoga dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat untuk mahasiswa dan masyarakat di lingkungan Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto

Purwokerto, 15 Maret 2016

Mengetahui,
Direktur

Pembantu Direktur III

YULI TRISNAWATI, SSiT., M.Kes

SUMARNI, SSiT., M.Keb



**PANDUAN
UKM PELAYANAN KESEHATAN
PROGRAM PSN**

Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
Revisi	:	00
Halaman	:	
Tanggal	:	27 Juli 2010

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan

**JADWAL KEGIATAN
UKM PELAYANAN KESEHATAN
AKADEMI KEBIDANAN YLPP PURWOKERTO**

Kegiatan : Program Pembrantasan Sarang Nyamuk
Tempat : Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan
Waktu : 19 Maret s.d Juni 2016


NO	WAKTU	TEMPAT	KLPK	PEMBIMBING	KONTAK PERSON
1.	19 Maret dan 30 April 2016 jam 09.00 s.d selesai	Rw 1 Jumlah KK: 247 KK Terdapat 4 RT	1	1. SUMARNI.SSiT., M.Keb 2. SUGI PURWANTI, SSiT., M.Kes 3. OSSIE HAPPINASARI, SSiT., M.Kes	Koor Rw: 1. Ibu Nani Mitro (085227222068) 2. Ibu Naelatun (081327950966) Koor Rt: 1. Ibu Siti Rotman (Rt 1) 2. Ibu Tanti (081542835139) (Rt 2) 3. Ibu Dirman (085741007435) (Rt 3) 4. Ibu Anton (085726137299) (Rt 4)
2.	19 Maret dan 7 Mei 2016 jam 09.00 s.d selesai	Rw 2 Jumlah KK: 226	2	1. YULI TRISNAWATI, SSiT., M.Kes 2. AMIK KHOSIDAH, S.Kep., Ns., M.Kes 3. EVI SRI SURYANI., SST., M.Keb 4. LINA DWI PUJI RAHAYU, SSiT	Koor RW Ibu wulan 082133752512 Koor RT RT 1 : 1. Ibu Sarno 2. Ibu Tarmuji 3. Ibu Bambang 4. Ibu Sardi 5. Ibu Bagyo (082136941092) 6. Ibu Heni 7. Ibu Yati 8. Ibu Sri 9. Ibu Tati Kadi 10. Ibu Heni
3.	26 Maret dan 7 Mei 2016 jam 09.00 s.d selesai	Rw 3 Jumlah KK:	3	1. TRI ANASARI, SSiT., M.Kes 2. IKA PANTIAWATI, SSiT. M.Kes 3. SITI ISNAENI, SSiT	Koor RW Ibu Tekad (081229982626) Koor RT RT 1 : Ibu Sumiati Suhono RT 2 : Ibu Guntur RT3: Ibu Agus/Surat RT 4: Ibu Suwanti/Ibu Sarno RT 5: Ibu Kusumawati/Ibu Neneng RT 6 : Ibu Yuniar Musriah RT 7: Ibu Dul Wahid
4.	26 Maret dan 14 Mei 2016 jam 09.00 s.d selesai	Rw 4 Jumlah KK: 145	4	1. ARTATHI EKA SURYANDARI, SSiT., M.Keb 2. DYAH FAJARSARI, SST 3. FITRIA PRABANDARI., SSiT., M.Keb 4. MISRINA RETNOWATI., SSiT.,M.Kes	Koor RW Ibu waluyo 0813430066929 Koor RT RT 1 : 1. Ibu Andang (085740481494) 2. Ibu Samsino (081327735305) 3. Ibu Nety Nurono(081391460466) 4. Ibu Imam Wahyudi(085227697927)




**PANDUAN
UKM PELAYANAN KESEHATAN
PROGRAM PSN**

Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/ 004/AKBIDYLP
Revisi	:	00
Halaman	:	
Tanggal	:	27 Juli 2010

NO	WAKTU	TEMPAT	KLPK	PEMBIMBING	KONTAK PERSON
5.	2 April dan 14 Mei 2016 jam 09.00 s.d selesai	Rw 5 Jumlah KK: 267	1	1. SUMARNI.SSiT., M.Keb 2. SUGI PURWANTI, SSiT., M.Kes 3. OSSIE HAPPINASARI., SSiT., M.Kes	Koor RW Ibu Lasim (085786720237) Koor RT 1. Ibu Atun (085229308842) 2. Ibu Mu'minah (085225195735) 3. Ibu Sugiarti (085291708383) 4. Ibu Wartini (085225964782) 5. Ibu Susmawati (08562617059) 6. Ibu Novi (082136532218) 7. Ibu Ariyanti (08978955732)
5.	2 April dan 21 Mei 2016 jam 09.00 s.d selesai	Rw 6 Jumlah KK: 252	2	1. YULI TRISNAWATI, SSiT., M.Kes 2. AMIK KHOSIDAH, S.Kep., Ns., M.Kes 3. EVI SRI SURYANI., SST., M.Keb 4. LINA DWI PUJI RAHAYU, SSiT	Koor RW Ibu Tika (083862325252) Koor RT 1. Ibu Suswati 2. Ibu Sri W 3. Ibu Rozak 4. Ibu Suparlimah 5. Ibu Sartika 6. Ibu Siti F
6.	9 April dan 21 Mei 2016 jam 09.00 s.d selesai	Rw 7 Jumlah KK: 216	3	1. TRI ANASARI, SSiT., M.Kes 2. IKA PANTIAWATI, SSiT. M.Kes 3. SITI ISNAENI, SSiT	Koor RW Ibu Diarno (089665690213) Koor RT RT 1 : Ibu Suci/Ibu Daryati/Ibu Yuyu RT 2: Ibu Tuti/Ibu Santi/Ibu Keri RT 3: Ibu Krisyanti/Ibu Tuti RT 4: Ibu Desi/Ibu Tuti RT 5: Ibu Halimah/Ibu Atun RT 6: Ibu Diarno/Ibu Nani/Ibu Muarifah RT 7: Ibu Agus/Ibu Hengki/Ibu Tri
7.	9 April dan 28 Mei 2016 jam 09.00 s.d selesai	Rw 8 Jumlah KK: 242	4	1. ARTATHI EKA SURYANDARI, SSiT., M.Keb 2. DYAH FAJARSARI, SST 3. FITRIA PRABANDARI., SSiT., M.Keb 4. MISRINA RETNOWATI., SSiT.,M.Kes	Koor RW Ibu Marsih (081548811070) Koor RT RT 1 : 1. Ibu Warsini (081328091512) 2. Ibu Pariyah(081225537990) 3. Ibu Mari'ah 4. Ibu Sugiarti(085702502141)

	PANDUAN UKM PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM PSN	Nomor Dokumen	: PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
		Revisi	: 00
		Halaman	:
		Tanggal	: 27 Juli 2010

NO	WAKTU	TEMPAT	KLPK	PEMBIMBING	KONTAK PERSON
8.	16 April dan 28 Mei 2016 jam 09.00 s.d selesai	Rw 9 Jumlah KK: 289	1	1. SUMARNI.SSiT., M.Keb 2. SUGI PURWANTI, SSiT., M.Kes 3. OSSIE HAPPINASARI., SSiT., M.Kes	Koor RW Ibu Sri Mulyani(08164284801 Koor RT RT 1 : 1. Ibu Sunarti 2. Ibu Dewi 3. Ibu Elly M RT 2 1. Ibu Mudah 2. Ibu S. Gunarti 3. Ibu Lina RT 3: 1. Ibu Apriliyana (085291013406) 2. Ibu Tri Mulyani 3. Ibu Nasipah (081903145503) 4. Ibu Peni 9089739925513) 5. Ibu Retno
9.	16 April dan 4 Juni 2016 jam 09.00 s.d selesai	Rw 10 Jumlah KK: 240	2	1. YULI TRISNAWATI, SSiT., M.Kes 2. AMIK KHOSIDAH, S.Kep., Ns., M.Kes 3. EVI SRI SURYANI., SST., M.Keb 4. LINA DWI PUJI RAHAYU, SSiT	Koor RW Koor RT RT 1 1. Ibu Santoso 2. Ibu Kirman/Ibu Heri RT 2 1. Ibu Sugeng 2. Ibu Diro RT 3: 1. Ibu Siswantoro 2. Ibu Eddy RT 4 1. Ibu Wiwit 2. Ibu Ning RT 5 1. Ibu Nur Khasanah 2. Ibu Dahlia
10.	23 April dan 4 Juni 2016 jam 09.00 s.d selesai	Rw 11 Jumlah KK: 250	3	1. TRI ANASARI, SSiT., M.Kes 2. IKA PANTIAWATI, SSiT. M.Kes 3. SITI ISNAENI, SSiT	Koor RW Ibu Puji /Sri Winarno (087737433541) Koor RT RT 1: Ibu Beni RT 2: Ibu Hasto RT 3: Ibu Bambang RT 4: Ibu Pujo RT 5: Ibu Waliman(08164282157) RT 6: Ibu Siti Suparlan(08522769499) RT 7: Ibu Leman(08122955428) RT 8: Ibu Benhur (085227241234) RT 9: Ibu Sapto
11.	23 April dan 4 Juni 2016 jam 09.00 s.d selesai	Rw 12 Jumlah KK: 75	4HY	1. ARTATHI EKA SURYANDARI, SSiT., M.Keb 2. DYAH FAJARSARI, SST 3. FITRIA PRABANDARI., SSiT., M.Keb	Koor RW Ibu listyowati/b. Edi(081542650000) Koor RT RT 1: 1. Ibu Cipta 2. Ibu Vita RT 2: 1. Ibu Harto

	PANDUAN UKM PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM PSN	Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
		Revisi	:	00
		Halaman	:	
		Tanggal	:	27 Juli 2010

				4. MISRINA RETNOWATI., SSiT.,M.Kes	2. Ibu Bayu RT 3: 1. Ibu Sigit 2. Ibu Yanti K RT 4: - RT 5: Ibu Susan
12.	30 April dan 4 Juni 2016 jam 09.00 s.d selesai	Rw 13 Jumlah KK: 45	1	1. SUMARNI.SSiT., M.Keb 2. SUGI PURWANTI, SSiT., M.Kes 3. OSSIE HAPPINASARI., SSiT., M.Kes	Koor RW Ibu listyowati/b. Edi(081542650000) Koor RT RT 1: 1. Ibu Eddy 2. Ibu Handoyo RT 2: 1. Ibu Nani 2. Ibu Ina RT 3 1. Ibu Hilda 2. Ibu Dewi



**PANDUAN
UKM PELAYANAN KESEHATAN
PROGRAM PSN**

Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
Revisi	:	00
Halaman	:	
Tanggal	:	27 Juli 2010

Lampiran 2. Kelompok Mahasiswa

**DAFTAR KELOMPOK MAHASISWA
UNIT KEGIATAN MAHASISWA PELAYANAN KESEHATAN
AKADEMI KEBIDANAN YLPP PURWOKERTO**

**NAMA KEGIATAN: PEMBRANTASAN SARANG NYAMUK
TEMPAT : KELURAHAN PURWOKERTO SELATAN**


KELOMPOK	NAMA MAHASISWA	PEMBIMBING
1	1. Putri Utami 2. Asriyah Rahayu 3. Khasanatin 4. Wachyuni Probondari 5. Winda Andriyanti 6. Hasna Nur Kartika 7. Lu'luul Fitrotul Izzah 8. Afi Dwi Susanti 9. Zahrotun Naimah 10. Desi Nur Khaqiqi 11. Arisca Putri Widiastuti S 12. Indri Raina Dailani 13. Ariska Anggun Sari 14. Nurul Hidayatul Inayah 15. Ma'rifatun Nisa 16. Evi Apriliani 17. Shinta Fitri Anggraini 18. Isti Nur Kayani 19. Melinda Nur Cahyati 20. Alfia Anggraeni 21. Nofita Handayani 22. Titi Karlina 23. Liza Andriani 24. Anggun Dewi Larasati 25. Esty Nurlayla	1. SUMARNI.SSiT., M.Keb 2. SUGI PURWANTI, SSiT., M.Kes 3. OSSIE HAPPINASARI., SSiT., M.Kes
2	1. Eky Prisma Palupi 2. Devi Siti Zuliyani 3. Sella Anistya 4. Neno Sarining Utari 5. Ayu Prihatin 6. Eka Safitri 7. Evi Dwi Lutfiyah 8. Vita Nur Naviah 9. Nopi Wulandari 10. Arianti 11. Lia Septi Larasati 12. Latif Kurniati 13. Yunia Ainun Yakut 14. Fauziatun Hanifah 15. Evi Indah Sari 16. Reza Oktafiani 17. Ezi Afita Sari 18. Fitriyani	1. YULI TRISNAWATI, SSiT., M.Kes 2. AMIK KHOSIDAH, S.Kep., Ns., M.Kes 3. EVI SRI SURYANI., SST., M.Keb 4. LINA DWI PUJI RAHAYU, SSiT




PANDUAN
UKM PELAYANAN KESEHATAN
PROGRAM PSN

Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
Revisi	:	00
Halaman	:	
Tanggal	:	27 Juli 2010

	<ol style="list-style-type: none"> 19. Dwi Nafia 20. Rieska Agustina 21. Farah Faida 22. Ismaul Fajriyah 23. Lefi Aezika 24. Samrotul Fuadah 25. Alifah Wardhani 	
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dina Kurnia Rizqi Mulyani 2. Suci Ratnasari 3. Nurul Hakiki 4. Sely Anggraeni 5. Suci Mukharoh 6. Euis Siti Aisyah 7. Arcita Dwi Agustien M 8. Diah Ayu Puspita Ningrum 9. Afriska Isnaeni 10. Desi Wahyu Sulistiani 11. Laela Fajriah 12. Eka Wulandari 13. Suci Munawwaroh 14. Wiwit Yuliana 15. Yunita Hartati Setyaningrum 16. Triyana 17. Widi Hardina 18. Anisa Qonitatun 19. Mela Andini Putri 20. Yesi Damar Yuliana Sari 21. Sunah Ila Hayati 22. Cartika Dwi Cahya Pitaloka 23. Qomarul Rahmawati M. 24. Komariyah 25. Sherllawati Istiqomah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. TRI ANASARI, SSiT., M.Kes 2. IKA PANTIAWATI, SSiT. M.Kes 3. SITI ISNAENI, SSiT
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siska Irmayanti 2. Ramadhona Erlita Ningrum 3. Mellia Susanti 4. Endah Susilowati 5. Vetu Fatimah 6. Nita Oktiasih 7. Titin Erla Apriyanti 8. Wiji Welas Asih 9. Aprilia Wahyu Santika 10. Siska Wulandari 11. Farida Nurul Fatimah 12. Catarina Wilma Warsela 13. Suryati 14. Sofiyani 15. Fatin Hanifah 16. Cicih Finarsih 17. Febby Rohana 18. Nurul Ainika Rochma 19. Siti Khasanah 20. Windi Astrina Febriani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ARTATHI EKA SURYANDARI, SSiT., M.Keb 2. DYAH FAJARSARI, SST 3. FITRIA PRABANDARI., SSiT., M.Keb 4. MISRINA RETNOWATI., SSiT.,M.Kes

	<p style="text-align: center;">PANDUAN UKM PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM PSN</p>	Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/004/AKBIDYLPP
		Revisi	:	00
		Halaman	:	
		Tanggal	:	27 Juli 2010

	<ul style="list-style-type: none"> 21. Rina Silvia Anggreani 22. Garnis Hilda Triana 23. Siti Sofia Lutfiyanti Annisa 24. Istriasih 25. Kartika Sari 26. Listriana 	
--	--	--

	PANDUAN UKM PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM PSN	Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
		Revisi	:	00
		Halaman	:	
		Tanggal	:	27 Juli 2010

Lampiran 3. Lembar Cek List Bebas Jentik

**HASIL PEMERIKSAAN JENTIK AEDES AEGEPTY DALAM RANGKA PSN DBD
TAHUN 2016**


Kelurahan : Karangklesem

Dawis : RW.... RT

Bulan :

NO	NAMA KK	KONTAINER																JUMLAH KONTAINER				
		BAK KAMAR MANDI		TEMPAYAN		PECAHAN BOTOL/AIR KEMASAN		BARANG BEKAS		KULKAS/DISPENSER		TANDON AIR		VAS BUNGA		POT BUNGA				LAIN-LAIN		
		JUMLAH	+	JUMLAH	+	JUMLAH	+	JUMLAH	+	JUMLAH	+	JUMLAH	+	JUMLAH	+	JUMLAH	+	JUMLAH	+	JUMLAH	+	
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
6.																						
7.																						
8.																						
9.																						
10.																						
11.																						
12.																						
13.																						
14.																						
15.																						
JUMLAH																						

ANGKA BEBAS JENTIK= $\frac{\text{Jumlah rumah diperiksa}-\text{jumlah rumah positif jentik}}{\text{Jumlah rumah yang diperiksa}} \times 100\%$

	<p style="text-align: center;">PANDUAN UKM PELAYANAN KESEHATAN PROGRAM PSN</p>	Nomor Dokumen	:	PDIII/DI/ 004/AKBIDYLPP
		Revisi	:	00
		Halaman	:	
		Tanggal	:	27 Juli 2010